

**MODEL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SEKOLAH RAMAH ANAK
DI KELAS V SDN 1 AMPENAN KOTA MATARAM**



Oleh:

Siti Ruqoiyyah, S.Pd

NIM : 1620420012

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi Sains**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Ruqoiyyah, S.Pd
NIM : 1620420012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Mei 2018
Saya yang menyatakan,



Siti Ruqoiyyah, S.Pd
NIM : 1620420012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Ruqoiyyah, S.Pd**
NIM : 1620420012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini benar – benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Mei 2018
Saya yang menyatakan,



Siti Ruqoiyyah, S.Pd
NIM : 1620420012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-1110 /Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : MODEL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SEKOLAH
RAMAH ANAK DI KELAS V SDN 1 AMPENAN KOTA
MATARAM

Nama : Siti Ruqoiyyah, S.Pd

NIM : 1620420012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains MI

Tanggal Ujian : 21 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MODEL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SEKOLAH RAMAH ANAK DI KELAS V SDN 1 AMPENAN KOTA MATARAM

Nam : Siti Ruqoiyyah, S.Pd

NIM : 1620420012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

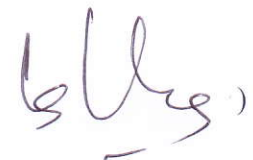
Konsentrasi : Sains MI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah:

Ketua/Penguji : Dr.Hj.Erni Munastiwi, MM

()

Sekretaris/ Penguji : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

()

Pembimbing/Penguji : Dr.Hj.Erni Munastiwi, MM

()

Penguji : Dr. Aninditya Sri Nugrahaeni, M.Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Mei 2018

Waktu : 10.00-11.00

Hasil/Nilai : 96 (A)

IPK : 3.92

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SEKOLAH RAMAH ANAK DI KELAS V SDN 1 AMPENAN KOTA MATARAM

yang ditulis oleh :

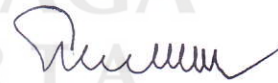
Nama : **Siti Ruqoiyyah, S.Pd**
NIM : 1620420012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu`alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Mei 2018
Pembimbing



Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
NIP: 195709181993032002

MOTTO

اعْدُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ فِي النُّحْلِ، كَمَا تُحِبُّونَ أَنْ يَعْدِلُوا بَيْنَكُمْ فِي الْبِرِّ وَاللُّطْفِ

Bersikaplah adil di antara anak-anak kalian dalam hibah, sebagaimana kalian menginginkan mereka berlaku adil kepada kalian dalam berbakti dan berlemah lembut. [HR. al-Baihaqi dalam as-Sunan al-Kubra no. 12.003]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan untuk Almamater Tercinta

Prodi PGMI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SITI RUQOIIYYAH : “*Model Pembelajaran IPA Berbasis Sekolah Ramah Anak di Kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram*” Tesis, Konsertasi Sains MI, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Pelaksanaan Pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak menekankan pada aktivitas peserta didik, untuk melakukan berbagai kegiatan yang nyata seperti mengamati dan melihat langsung, mencoba dengan melakukan sendiri (*learning by doing*) tanpa adanya berbagai intimidasi atau tekanan dari pihak lain. Peserta didik dibebaskan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapatnya tanpa ada rasa takut. Sehingga peserta didik dapat membentuk pengetahuannya. Seperti halnya pembelajaran yang telah dilaksanakan di SDN 1 Ampenan Kota Mataram.

Penelitian ini bertujuan 1) mendeskripsikan gambaran umum sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram, 2) model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram 3) dampak model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram sudah memenuhi enam prinsip sekolah ramah anak yaitu nondiskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, kelangsungan dan perkembangan hidup anak, penghormatan terhadap pandangan anak, serta pengelolaan sekolah yang baik. Di samping itu sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram telah memenuhi enam komponen sekolah ramah anak yaitu adanya komitmen tertulis yang memuat kebijakan sekolah ramah anak, pelaksanaan pembelajaran yang ramah, pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak, sarana dan prasarana yang ramah anak, partisipasi anak, dan partisipasi orang tua. Sedangkan dalam pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak mengacu pada prinsip 3P (provisi, proteksi, partisipasi) yang diimplementasikan melalui pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan), pembelajaran tematik, dan CTL (*Contextual teaching and learning*). Pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak tersebut memiliki dampak bagi peserta didik. Adapun dampaknya peserta didik dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya khususnya dalam bidang IPA. Disamping itu hak-hak peserta didik dapat terpenuhi terpenuhinya melalui prinsip 3P.

Katak Kunci: *sekolah ramah anak, model pembelajaran ipa, prinsip 3p*

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وصحبه ومن تبعه الى يوم الدين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. رب اشرح لي صدري ويسر لي امري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي اما بعده.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Pemberi Petunjuk, sehingga karya tesis ini dapat terselesaikan atas petunjuknya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang pembawa risalah, Rasul Muhammad s.a.w. yang telah menunjukkan jalan kebenaran. Atas bimbingannya lah, penulis dapat mengenal apa itu kebenaran dan kesalahan, apa itu kejujuran dan kebohongan. Semoga penulis tetap berjalan dalam bimbingannya dan mendapat pertolongannya di hari akhir. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak siapapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang turut mendorong dan membantu terselesainya karya ini.

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D., selaku rector UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Dr.Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ruang bagi proses pengembangan intelektual.
3. Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dorongan, kritik, dan saran demi kesempurnaan karya ini

4. Ibu Dr.Hj.Erni Munastiwi, MM., selaku dosen pembimbing tesis yang secara tulus memberikan dorongan, nasehat, dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan mengarahkan penulis selama proses penelitian.
5. Ibu Hj. Johar Yuni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 1 Ampenan Kota Mataram dan guru-guru, serta siswa SDN 1 Ampenan Kota Mataram yang telah membantu dalam proses penelitian.
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, motivasi, dan harapan-harapan dalam melewati masa demi masa.
7. Saudaraku-saudaraku, keluarga besarku serta keluarga besar pondok pesantren Nurul Karim NW Kebon ayu yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
8. Keluarga Sains MI 2016, teman-teman Kost Ijo, keluarga Alumni UIN Mataram Yogya Solo, beserta semua pihak yang berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semuanya.Semoga jasa yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan Mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 2 Mei 2018
Penyusun

Siti Ruqoiyyah
NIM. 1620420012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pembahasan	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Sekolah Ramah Anak	22
1. Konsep Sekolah Ramah Anak	22
2. Prinsip Sekolah Ramah Anak	25
3. Komponen Sekolah Ramah Anak	27
B. Model Pembelajaran IPA Berbasis Sekolah Ramah Anak	34
1. Hakikat IPA di MI/SD	34
2. Pembelajaran IPA Berbasis Sekolah Ramah Anak	38
BAB III GAMBARAN UMUM SDN 1 AMPENAN	
A. Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Ampenan Kota Matarm	48
B. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	49
C. Tata Tertib Sekolah	53
D. Sarana dan Prasarana	55
E. Struktur Organisasi Sekolah	60
F. Kegiatan Ekstrakurikuler	61

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Ampenan.....	63
B. Model Pembelajaran IPA Berbasis Sekolah Ramah Anak.....	86
1. Penerapan Model Pembelajaran IPA Berbasis Sekolah Ramah Anak	88
2. Model Pengelolaan Kelas Berbasis Sekolah Ramah Anak	118
3. Penilaian Pembelajaran IPA Berbasis Sekolah Ramah Anak	120
C. Dampak-Dampak Model Pembelajaran IPA Berbasis Sekolah Ramah Anak	121
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	133
C. Kata Penutup	133
DAFTAR PUSTAKA	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rencana Jadwal Penelitian.....	14
Tabel 3.1	Keadaan Pendidik dan tenaga kependidikan.....	50
Tabel 3.2	Keadaan Peserta didik.....	52
Tabel 3.3	Keadaan Peserta didik berdasarkan agama	52
Tabel 3.4	Keadaan Orang Tua Peserta Didik.....	53
Tabel 3.5	Keadaan Sarana Prasarana	56
Tabel 3.6	Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Lainnya	56
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana yang Ramah Anak.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Komponen Analisis Data Model Interaktif	17
Gambar 2.1	Model Desain Sekolah Ramah Anak	27
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Sekolah.....	59
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Sekolah Ramah Anak.....	60
Gambar 4.1	Tangga Ramah Anak	83
Gambar 4.2	Konsep Pembelajaran IPA berbasis Sekolah Ramah Anak	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara dan Observasi
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Hasil Observasi
Lampiran 4	RPP dan Penilaian Hasil Belajar
Lampiran 5	Foto Kegiatan Pembelajaran
Lampiran 6	<i>Curriculum Vitae</i>
Lampiran 7	Bukti Telah Melakukan Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendapat kepercayaan para orangtua yang selama ini dianggap aman, nyaman untuk pengembangan pengetahuan, karakter dan kepedulian terhadap sesama, nyatanya didalamnya tidak sedikit anak-anak mendapat tekanan fisik maupun nonfisik. Berbagai kasus kekerasan dan *bullying* terhadap anak-anak akhir-akhir ini muncul di lingkungan sekolah¹.

Fenomena kekerasan yang disebutkan di atas tentu akan berdampak negatif terhadap masa depan anak. Baik anak sebagai korban kekerasan maupun anak sebagai pelaku kekerasan. Oleh karena itulah pada tahun 2002 Indonesia menetapkan suatu peraturan perundang-undangan No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.² Selain itu, wujud konkret dalam upaya perlindungan terhadap

¹Berdasarkan survei yang dilakukan oleh KPAI dalam kurun waktu 2011 sampai 2017 bahwa anak rentan menjadi korban kekerasan justru di lingkungan rumah dan sekolah. Artinya lagi, pelaku kekerasan pada anak justru lebih banyak berasal dari kalangan yang dekat dengan anak. Lebih lanjut Komisi Nasional Perlindungan Anak mencatat sepanjang tahun 2013-2014, terjadi peningkatan jumlah kejahatan terhadap anak. Jumlah kejahatan dengan pelaku anak mengalami peningkatan dari 1.121 pengaduan di tahun 2013 menjadi 1.851 pengaduan di tahun 2014 atau meningkat sejumlah 730 kasus. Lihat dalam (Profil Anak Indonesia, yang diterbitkan oleh kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak bekerjasama dengan pusat statistik, 2015)

² Pada bulan Oktober tahun 2002 telah disahkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (UU RI No. 23 Th. 2002) Undang-undang perlindungan anak adalah satu undang-undang mengenai hak-hak anak yang menjelaskan secara rinci tentang perlindungan anak yang dijelaskan dalam Pasal 4, yang berbunyi “Setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Lebih lanjut pada Pasal 54 Undang-

hak-hak anak di lingkungan sekolah adalah dikeluarkannya kebijakan model sekolah ramah anak oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui Permen PPPA No 8 Tahun 2014 pasal 1 tentang kebijakan sekolah ramah Anak.

Sekolah ramah anak yang selanjutnya disingkat SRA adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.³ Dengan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan sehat akan membuat anak betah di sekolah dan belajar dengan tenang. Selain itu anak juga akan tumbuh, berkembang dan berpartisipasi dalam pendidikan secara wajar tanpa ada intimidasi kekerasan.

Penerapan model sekolah ramah anak pada satuan pendidikan tentu memiliki pengaruh pada desain model pembelajarannya. Model pembelajaran yang diterapkan dalam sekolah ramah anak mengacu pada pembelajaran yang ramah juga. Model ini tepat dilaksanakan pada pembelajaran di SD. Karena karakteristik anak usia SD masih senang bermain, maka model pembelajarannya harus di desain

Undang Perlindungan Anak, yang menyatakan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya. Lebih lanjut baca dalam Undang-undang RI No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

³ Permen PPPA No 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak pasal 1.

dengan model pembelajaran yang ramah dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam sekolah ramah anak adalah model pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan atau yang disingkat dengan PAIKEM.

Konsep pembelajaran PAIKEM memiliki karakteristik pembelajaran berpusat pada anak, dan lebih menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, hal ini sesuai dengan konsep model sekolah ramah anak yang menuntut adanya model pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran tersebut dapat diaplikasikan dalam pembelajaran IPA, karena salah satu karakteristik pembelajaran IPA di sekolah dasar, adalah menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif.⁴ Aktif dalam bertanya, menemukan, dan memecahkan masalah. sehingga pembelajaran IPA di sekolah dasar diarahkan melalui pengalaman langsung, yang didesain dengan kreatif dan menyenangkan oleh guru.

Anak yang belajar di sekolah ramah anak selain anak merasa senang, maka potensinya akan tergali dan berkembang. Dengan model pembelajaran yang lebih mengutamakan aktifitas siswa, sekolah juga menyediakan lingkungan dan fasilitas yang mengakomodasi apa yang diinginkan siswa sehingga siswa menjadi senang belajarnya. Siswa dilibatkan dalam berbagai aktifitas yang dapat mengembangkan kemampuannya (*learning by doing*). Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan

⁴Anatri Desstya, dkk“ Refleksi Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Indonesia (Relevansi Model Pendidikan Paulo Freire Dengan Pendidikan IPA di Sekolah Dasar)” dalam *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* vol. 4, no. 1, juli 2017, hlm.8.diakses melalui laman <http://journals.ums.ac.id>

gagasannya, memajukan hasil karyanya diikutsertakan dalam pemeliharaan fasilitas sekolah.

Selain itu kurikulum IPA di sekolah dasar dalam proses pembelajarannya memuat 3 komponen, yaitu: pembelajaran IPA harus merangsang pertumbuhan intelektual dan perkembangan siswa, dengan melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum/ percobaan IPA, dan seharusnya mendorong terbentuknya sikap ilmiah, mengembangkan kemampuan penggunaan keterampilan berfikir kritis dan rasional.⁵ Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran PAIKEM yaitu membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif.⁶

SDN 1 Ampenan adalah salah satu sekolah di kota Mataram yang menerapkan model sekolah ramah anak. Sekolah ini ditunjuk sebagai percontohan sekolah ramah anak oleh kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.⁷ Sekolah ini berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Programnya lebih mengedepankan kegiatan partisipatif untuk siswa, terutama dalam proses pembelajaran. Hak-hak anak lebih terlindungi dalam kegiatan

⁵ Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD", dalam *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01/Tahun XVIII/Mei 2014, hlm.53. diakses melalui laman <https://journal.uny.ac.id>

⁶ Pusat Tenaga Pengembanagan Kependidikan, *PAIKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan: Suplemen Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah*, (Jakarta: Kemdiknas, 2010), hlm.14.

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Ampenan Kota Mataram pada tanggal 02 januari 2018.

belajar mengajar di sekolah. Bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran, bahkan saat membuat tata tertib kelas pun anak-anak bahkan dilibatkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini akan fokus mengkaji lebih mendalam model pendidikan sekolah ramah anak di SDN 01 Ampenan Kota Mataram, dan bagaimana model pembelajaran IPA berbasis Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Ampenan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram?
2. Bagaimana model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram?
3. Bagaimana dampak pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui gambaran implementasi sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram
2. Untuk mengetahui model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram
3. Untuk mengetahui dampak pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai sarana menambah referensi pengetahuan dan gambaran tentang model sekolah ramah anak, dan model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepekaan dan pengetahuan pihak sekolah tentang pentingnya memberikan dan menciptakan suasana pembelajaran di tingkat sekolah dasar yang ramah, nyaman, dan kondusif bagi proses pengembangan pengetahuan, dan sikap dan keterampilan anak di tingkat sekolah dasar.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk membuat dan merancang model pembelajaran IPA di kelas agar lebih menyenangkan, dan aman bagi anak-anak usia sekolah dasar. Selain itu penelitian ini berguna bagi peserta didik dan guru dalam mengetahui hak-hak yang harus dipenuhi bagi anak dalam proses pembelajaran dan pendidikan dengan menciptakan sekolah ramah anak.

D. KAJIAN PUSTAKA

Untuk menghindari adanya duplikasi atau plagiasi pada penelitian ini, maka peneliti melakukan studi terdahulu atas penelitian-penelitian yang relevan, yang hampir sama dengan kajian atau fokus penelitian ini. Adapun hasil-hasil penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

Barnabas Chidi Madu dalam penelitiannya mengatakan bahwa sebagian besar Sekolah Dasar Negeri di Negara Bagian Enugu Nigeria yang di tunjuk oleh UNICEF untuk menyelenggarakan sekolah ramah anak, melakukan upaya substansial untuk mewujudkan sekolah ramah anak melalui kerangka kerja *Child Friendly School* (CFS) yang mendorong semua pemangku kepentingan untuk berkomitmen bersama, terutama orang tua/wali, guru, dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah. Selain itu sekolah-sekolah tersebut telah mengembangkan pembelajaran yang kondusif, lingkungan yang efektif bagi anak-anak untuk pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak saat ini dan masa depan. Selain itu untuk mendorong anak-anak merasa betah, nyaman dan menikmati fasilitas sekolah, mereka dipandu untuk mengembangkan keterampilan dasar, mental, fisik dan sosial yang akan memungkinkan mereka menjadi anggota fungsional masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi dengan lokasi penelitian di Negara Bagian Enagu Nigeria.⁸

⁸ Barnabas Chidi Madu, "Assessment of the Implementation of the United Nations Children'S Education Fund Child Friendly School Initiative Programme in Enugu State, Nigeria" dalam *journal iiste developing Country Studies Vo.3.No.9,2013*. hlm.3. diakses dari laman www.iiste.org.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada fokus kajiannya. Penelitian di atas fokus mengkaji kebijakan program sekolah ramah anak. Selain itu tujuan penelitian di atas adalah untuk mendeskripsikan implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) di Sekolah Dasar Negeri Negara Bagian Enugu Nigeria. Sedangkan pada penelitian ini akan fokus mengkaji model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak dan dampak-dampak model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak. Penelitian di atas menggunakan penelitian evaluasi, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Selain itu perbedaan penelitian ini pada lokasi penelitian. Sehingga dengan adanya perbedaan tersebut, akan memungkinkan hasil yang berbeda.

Leona Mandiudza dalam penelitiannya mengemukakan bahwa tidak adanya sumber belajar dan pengajaran serta kurangnya pengetahuan tentang konvensi hak anak akan berdampak pada siswa yang kurang mampu, dan gagalnya pencapaian pembelajaran, tidak hanya di sekolah tapi bahkan di rumah, dan di masyarakat luas. Hal tersebut terjadi karena siswa juga kurang mengetahui hak-hak mereka, karena pandangan siswa, sekolah tempat belajar adalah sekolah yang bagus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus pada lima sekolah dasar di Kabupaten Chiredzi, Provinsi Masvingo. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh kepala sekolah dan guru, dan wawancara dengan orang tua dan siswa. Analisis data menggunakan teori kerangka kerja sistem sekolah ramah anak berbasis hak yang dikembangkan oleh UNICEF, untuk mengetahui seberapa jauh sekolah mengimplementasikan sekolah ramah anak berdasarkan

prinsip kerangka kerja tersebut. Penelitian ini mengeksplorasi hambatan terhadap promosi dan pengembangan model sekolah ramah anak yang dikembangkan untuk menangani semua aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan di kelima sekolah tersebut.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah, pada fokus kajian dan tempat penelitiannya, penelitian di atas fokus mengkaji hambatan pengembangan sekolah ramah anak di lima sekolah dasar di Kabupaten Chiredzi, Provinsi Masvingo. Sedangkan penelitian ini mengkaji model pembelajaran IPA yang berbasis sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram, selain itu penelitian ini juga akan mengkaji dampak pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di Kelas V. Persamaan penelitian ini adalah pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus, akan tetapi penelitian di atas tidak menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data.

Risminawati dan Siti Nur Rofi 'Ah, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa implementasi pendidikan ramah anak dalam pembentukan karakter siswa kelas rendah telah diimplementasikan SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat dengan melaksanakan kegiatan yang dapat membentuk sikap kepemimpinan, disiplin, qonaah, taqwa, tanggung jawab serta dapat bekerjasama. Upaya pembentukan karakter siswa kelas rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat ini masih mengalami kendala-kendala. Kendala tersebut

⁹ Leona Mandiudza, "Child Friendly Schools" dalam *Greener Journal of Educational Research*, Vol. 3 (6), pp. 283-288, August 2013, hlm.283. diakses melalui laman www.gjournals.org. pada tanggal 12 Januari 2018.

diantaranya perbedaan pola asuh peserta didik di rumah dan di sekolah serta pengaruh teknologi yang canggih terkadang berdampak negatif bagi anak.¹⁰

Penelitian tersebut dilakukan di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta tahun pelajaran 2013/ 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas rendah dan guru yang mengajar kelas rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Sumber data diperoleh melalui kepala sekolah, guru guru yang mengajar dan kelas rendah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat. Penelitian tersebut tidak melibatkan sumber data dari orang tua siswa mengenai karakter siswa kelas rendah, karena karakter anak dirumah juga penting untuk diketahui sebagai bentuk keberhasilan program sekolah ramah anak yang diterapkan oleh SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada tema kajian tentang sekolah ramah anak dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Akan tetapi perbedaannya dapat dilihat dari fokus utama penelitian ini, yaitu penelitian di atas mengkaji tentang pembentukan karakter anak melalui program sekolah ramah, sedangkan penelitian ini fokus mengkaji model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak. Selain itu subjek yang dilihat anak kelas rendah di SD Muhammadiyah, sedangkan penelitian ini fokus utama penelitiannya adalah di kelas atas yaitu kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram. Oleh karena itu

¹⁰ Risminawati dan Siti Nur Rofi 'ah, "Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter siswa kelas rendah Sd Muhammadiyah program Khusus Kotta Barat tahun pelajaran 2013/ 2014" dalam *jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 1, 68 Juli 2015 : 68 - 76*

penelitian dengan tema sekolah ramah anak masih perlu dikaji lebih mendalam dengan melibatkan berbagai subjek penelitian untuk mendapat hasil penelitian yang akurat.

Hardi Prasetiawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan ramah anak adalah pendidikan yang mengedepankan rasa riang, aman, sehat, menarik, efektif, menghormati hak anak, asah, asih, asuh, nyaman, aspiratif dan komunikatif. Sehingga pembentukan karakter pada jenjang pendidikan dapat dimulai dari sejak dini dan harus menempatkan pendidikan ramah anak sebagai dasar membangun karakter peserta didik. Adapun dalam hal ini strategi layanan yang dapat diterapkan dan dimplementasikan sebagai wujud pembentukan karakter dalam pendidikan ramah anak adalah dengan layanan bimbingan dan konseling. Penelitian tersebut fokus mengkaji peran bimbingan konseling dalam pendidikan ramah anak untuk pembentukan karakter usia dini. Sedangkan pada penelitian ini akan fokus mengkaji model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.¹¹

Ranti Eka Utari, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa implementasi program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang meliputi (1) Komunikasi, adanya sosialisasi mengenai program sekolah ramah

¹¹Hardi Prasetiawan “Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan Ramah Anak Terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini” dalam *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education) Volume 04 Nomor 1 Juni 2016*.

anak kepada seluruh pihak terkait seperti guru, siswa dan orang tua (2) Sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung implementasi program sekolah ramah anak dan sumber daya finansial yang mengambil dari dana BOS; (3) Disposisi, adanya sikap yang positif dan komitmen pihak sekolah untuk terus mengimplementasikan program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Tempuran; (4) Struktur Birokrasi, struktur organisasi Program Sekolah Anak disesuaikan dengan Struktur Organisasi Sekolah.¹²

Penelitian di atas fokus mengkaji tentang kebijakan sekolah ramah di SMP Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang, dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa SMP Negeri 1 Tempuran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada fokus kajiannya yaitu penelitian ini mengkaji tentang model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak dan dampak-dampak model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak. Selain itu dengan memperhatikan *setting* dan subjek penelitian yang berbeda maka akan memberikan peluang hasil penelitian yang berbeda pula.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas maka penelitian tentang konsep sekolah ramah anak masih perlu dikaji lebih lanjut dengan fokus kajian yang berbeda yaitu pada model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak, dengan *setting* lain. Sehingga dengan adanya fokus kajian yang berbeda dan *setting*

¹² Ranti Eka Utari, "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang" dalam *jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 7 Vol. V Tahun 2016*.

penelitian yang berbeda akan memungkinkan memiliki hasil penelitian yang berbeda pula. Penelitian-penelitian di atas relevan dengan penelitian ini karena hasil penelitian di atas dapat memberikan informasi dan gambaran kepada peneliti tentang model sekolah ramah anak dan mendukung proses penelitian sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan hasil-hasil penelitian yang sudah ada.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, karena peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.¹³ Studi kasus digunakan karena masalah yang dikaji adalah menyangkut hal-hal yang sedang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penelitian studi kasus digunakan untuk mengetahui lebih mendalam kejadian yang ada di lapangan tentang gambaran sekolah ramah anak, model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak dan dampak pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di kelas V SDN 1 Ampenan Kota Mataram .

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Ampenan Kota Mataram, Jln. Malomba, No 1 Ampenan , RT 01 RW 02 Dusun Ampenan, Desa/Kelurahan

¹³ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 228.

Ampenan Selatan, Kec.Ampenan Kota Mataram, Provinsi, NTB, Kode Pos 83114. Waktu penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		2017			2018						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■								
2	Seminar Proposal Dan Revisi		■	■							
3	Pengurusan Izin Administrasi Penelitian				■						
4	Tahap Pelaksanaan Penelitian				■	■					
5	Analisis Data					■	■				
6	Penyusunan Laporan					■	■	■			
7	Sidang						■	■			
8	Revisi							■	■		
9	Pengumpulan Thesis								■	■	

2. Sumber Data Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sumber data pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan tertentu yaitu, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, dan merupakan penguasa sehingga akan lebih memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti¹⁴.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2013),hlm.300.

Oleh karena itu dengan pertimbangan di atas, maka sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SDN 1 Ampenan
- b. Guru Kelas V A, V B, dan VC
- c. Orang tua (dua orang)
- d. Siswa (dua orang)

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan maka dalam penelitian ini peneliti menyesuaikan teknik pengumpulan data dengan tipe sumber data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengamatan (Observasi)

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif dengan mengamati secara langsung¹⁵, proses pembelajaran di kelas, dan kegiatan-kegiatan selama di luar kelas, selain itu observasi ini juga digunakan untuk melihat keadaan sarana dan prasana sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan, dengan menggunakan alat observasi yaitu berupa catatan lapangan. Aspek yang akan digali dalam observasi ini adalah berbagai aktivitas, seperti bermain dengan teman sebaya, aktivitas di kelas, dan hubungannya dengan guru.

¹⁵ Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, cet. Ke-2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.129-138.

b. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawanca tak terstruktur menggunakan bantuan pedoman wawancara yang hanya berupa gari-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik wawancara ini dipilih agar *key informan* bebas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang pernah dialaminya, dan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang fokus kajian dalam penelitian ini. Alat pencatatan yang digunakan adalah *tape recorder* agar peneliti lebih mudah menjabarkan temuan-temuan yang didapat melalui wawancara tersebut. Wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah SDN 1 Ampenan , Guru , warga sekolah, orang tua dan peserta didik.

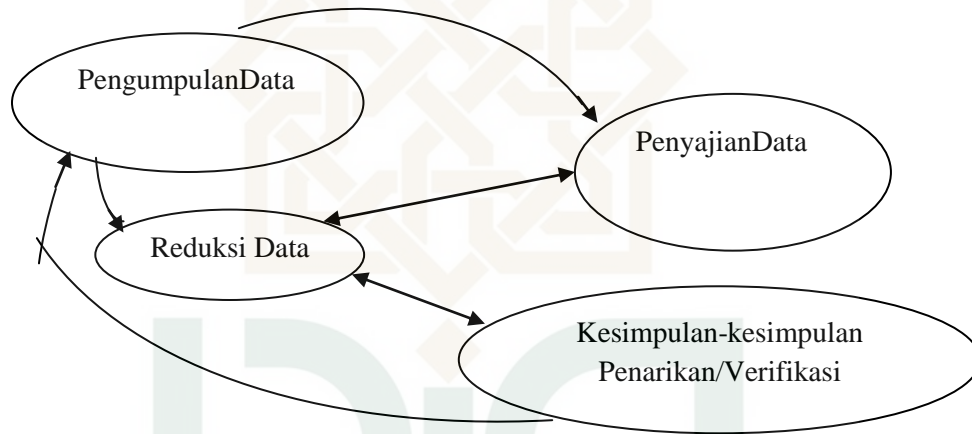
c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan data dokumentasi yaitu berupa foto dan rekaman wawancara pada saat penelitian, dan dokumen-dokumen tertulis lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian ini yaitu berupa kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data mengacu pada model interaktif Miles *and* Huberman. Analisis data dalam penelitian dilakukan

sejak terjun ke lapangan, observasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, kemudian menyusun atau menyajikan data. Model analisis data menurut Miles & Huberman dapat dilihat pada gambar berikut:¹⁶



Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Berdasarkan gambaran model analisis data menurut Miles & Huberman tersebut maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan teknik pengumpulan

¹⁶Matthew B.Miles And A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992),hlm.20.

data tersebut, peneliti mengumpulkan data seakurat mungkin yang mampu mendukung proses dan hasil penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan¹⁷ melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Proses ini berlangsung selama proses penelitian, meliputi penyeleksian data melalui uraian singkat dan penggolongan data ke dalam pola yang lebih sederhana, sehingga data yang telah dipilih dapat ditelaah secara lebih teliti dan rinci. Proses reduksi data bertujuan untuk menghindari penumpukan data atau informasi, sehingga data yang telah valid lebih mudah disajikan

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks berupa deskripsi naratif agar memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan memaknainya guna mendapatkan tujuan dari pengambilan data. Penyajian data akan memberikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm.129.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir analisis data pada penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

5. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data .¹⁸ Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan teknik dan triangulasi sumber. Patton dalam menyatakan bahwa triangulasi dengan teknik yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara:

- a) Mengkoreksi data yang tidak sesuai pada hasil wawancara antara orang tua dan guru, teman kelas yang kemudian dikonfirmasi kembali pada wawancara berikutnya untuk mendapatkan kebenaran data.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm.330.

- b) Membandingkan data hasil wawancara orang tua, guru, dan teman kelas serta catatan lapangan yang telah diperoleh di lapangan dengan berbagai teori pendukung
- c) Mengoreksi data yang tidak sesuai pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman serta dalam menganalisis permasalahan yang akan dikaji, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman judul, halaman, pernyataan originalitas atau keaslian tulisan, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji tesis, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan.

2. Bagian Isi

Bagian isi tesis ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan, berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

- BAB II :Kajian teori, berisi: Model Sekolah Ramah Anak, Model Pembelajaran IPA berbasis Sekolah Ramah Anak Ramah Anak
- BAB III : Gambaran umum tentang sekolah SDN 1 Ampenan yang berisi: Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Ampenan Kota Mataram, Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta didik, Tata Tertib, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 1 Ampenan Kota Mataram, Kegiatan ekstrakurikuler SDN 1 Ampenan Kota Mataram
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi: Gambaran sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan, model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di SDN 01 Ampenan, Dampak pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak.
- BAB V : Penutup berisi Kesimpulan, kritik dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari tesis ini berisi daftar pustaka, lampiran pedoman wawancara, observasi, lampiran *field note*, lampiran hasil wawancara, observasi, lampiran foto data-data dokumentasi, lampiran surat izin penelitian, lampiran *curriculum vitae (CV)*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram dapat dilihat dari beberapa pemenuhan prinsip sekolah ramah anak yaitu nondiskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, kelangsungan hidup, dan perkembangan, penghormatan terhadap pandangan anak, pengelolaan yang baik. Selain itu implementasi sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram memperhatikan beberapa komponen yang dijadikan indikator sekolah ramah anak, seperti komitmen tertulis yang memuat kebijakan sekolah ramah anak salah satunya dengan adanya pelarangan hukuman fisik bagi siswa, pelaksanaan pembelajaran yang ramah seperti proses pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan dan tidak bias gender, pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak komponen ini diwujudkan dengan adanya sosialisasi tentang sekolah ramah anak yang membahas hak-hak anak kepada guru dan warga sekolah lainnya, sarana dan prasarana yang ramah anak komitmen ini diwujudkan dengan adanya fasilitas yang mendukung anak untuk betah di sekolah seperti halaman tempat bermain, kantin sehat, dan pembuatan tangga dengan kemiringan lebih dari 60°. Partisipasi anak komponen ini terlihat dengan adanya beberapa kegiatan sekolah yang melibatkan siswa khususnya partisipasi siswa ketika proses

pembelajaran, melibatkan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dll. Komponen terakhir sekolah ramah anak yang diimplementasikan di SDN 1 Ampenan Kota Mataram adalah Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram mengacu pada prinsip pembelajaran yang ramah yaitu dengan menggunakan prinsip 3P (provisi,prteksi, dan partisipasi). Tiga prinsip tersebut dalam pembelajaran dapat diimplementasikan dengan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan) yang didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik sesuai dengan model pembelajaran pada kuriukulum 2013. Selain model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak dapat diimplementasikan dengan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran yang mengacu pada prinsip 3P dan tentunya disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Dampak implementasi model pembelajaran IPA berbasis sekolah ramah anak yaitu, siswa dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, terpenuhinya hak-hak siswa melalui prinsip 3P, terbentuknya sikap sosial dan spiritual peserta didik, tercapainya kompetensi pengetahuan pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang dapat meningkatkan skill (keterampilan) peserta didik untuk memecahkan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pendidik, dan tenaga pendidikan di SDN 1 Ampenan Kota Mataram sebagai berikut:

1. Untuk mendukung pengembangan sekolah ramah anak di SDN 1 Ampenan Kota Mataram maka sekolah harus memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang ramah anak, dan sebaiknya semua guru dan warga sekolah mendapatkan pelatihan tentang sekolah ramah anak.
2. Lebih meningkatkan kerja sama dan komunikasi dengan semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, pegawai, orang tua dan siswa hal ini salah satu faktor pendukung menciptakan sekolah ramah anak.
3. Pembelajaran IPA di kelas harus lebih di desain dengan pembelajaran yang menyenangkan tentu dengan tidak mengabaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis ucapkan syukur kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, karena keterbatasan kemampuan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar, dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2017.
- _____, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Kelas Awal SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Chatib, Munif, *Kelasnya Manusia: Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar dengan Manajemen Display Kelas*, Bandung: Kaifa Learning, 2013.
- _____, *Gurunya Manusia: Menjadikan Anak Semua Istimewa Dan Semua Juara*, Bandung: Kaifa Learning, 2013.
- Cowie, Hellen dan Dawn Jennifer, *Penangan Kekerasan di sekolah*, Jakarta: indeks 2009.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010.
- Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- _____, *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2015
- Desstya, Anatri, Istiani Indah Novitasari, Aldi Farhan Razak, Kukuh Sandy Sudrajat “Refleksi Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Indonesia (Relevansi Model Pendidikan Paulo Freire Dengan Pendidikan Ipa Di Sekolah Dasar)” dalam *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar vol. 4, no. 1, juli 2017*. diakses melalui laman <http://journals.ums.ac.id>
- _____, “Kedudukan dan Aplikasi Pendidikan Sains Di Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, Desember 2014: 193-200.
- Eka, Ranti Utari, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang” dalam *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 7 Vol. V Tahun 2016*.
- Ekemezie, Cecilia Amuche, and Ezeh Stella Chinasa, “Child Friendly Pedagogy for Sustainable Human Capacity Development in Nigerian Primary Schools” dalam *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy*

Studies (JETERAPS) Issue 6(7): 217-224, 2015 .diakses melalui laman www.jeteraps.scholarlinkresearch.com pada tanggal 20 Januari 2018

Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif: *Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2012

Hajarah, Mami, dkk. “Pengembangan Sekolah Ramah Anak Di Kawasan Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta” dalam *Laporan Hasil Penelitian* DIPA, Kementerian Riset dan Teknologi, Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta 2015.

Hewitt, Paul G dan etc., *Conceptual Integrated Science* USA: Pearson Education, 2007.

Indrawati dan Wanwan Setiawan, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan Untuk Guru SD*, Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) untuk Program BERMUTU, 2009.

Iru, La dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.

Jazariyah, “Kampung Ramah Anak Gendeng Sebagai Alternatif Pemenuhan Hak Berkembang Pada Anak Usia Dini” dalam *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 April 2016. Hlm.28.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Panduan Sekolah Ramah Anak*, Jakarta: Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak , 2015.

Koskey, Selina, “*Influence of Community Participation on School Learning Environment in Public Primary Schools in Nandi North Sub Country*” dalam *The International Journal of Humanities & social studies*, Tutorial Fellow, Nairobi University, Kenya, Vol 5 Issue 1 January, 2017. Diakses melalui, www.theijhss.com.

Kristanto, dkk, “Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (Sra) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini se-kecamatan Semarang selatan” dalam *Jurnal Penelitian PAUDIA*. Volume 1 No. 1. *e-jurnal*.2011. diakses dari laman ikippgrismg.ac.id

Kurniawan, Heru, *Sekolah Kreatif: Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Kustawan, Dedy, *Pembelajaran Yang Ramah: Merancang Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak*, Jakarta: Luxima, 2016.
- Madu, Barnabas Chidi, "Assessment of the Implementation of the United Nations Children'S Education Fund Child Friendly School Initiative Programme in Enugu State, Nigeria" dalam *Journal Iiste Developing Country Studies* Vo.3.No.9,2013. hlm.3. diakses dari laman www.iiste.org.
- Mandiudza, Leona, "Child Friendly Schools" dalam *Greener Journal of Educational Research*, Vol. 3 (6), pp. 283-288, August 2013. diakses melalui laman www.gjournals.org pada tanggal 12 Januari 2018.
- Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Miles, Matthew B. And A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Muakhirin, Binti, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD", dalam *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01/Tahun XVIII/Mei 2014. diakses melalui laman <https://journal.uny.ac.id>
- Mulyasa, E, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Murtaza, Khush Funer, "Developing child friendly environment in early childhood education classroom in Pakistan" dalam *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 1, No. 3, October 2011, diakses melalui laman www.hrmars.com/journals_pada_tanggal_20_Januari2018
- Musarokah, Siti, "3P (Provisi, Proteksi, Dan Partisipasi) Dalam Pembelajaran Menggunakan Game Di Madrasah Ibtidaiyah: Penerapan Dan Tantangannya" dalam *Jurnal Malih Peddas*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016. Diakses pada tanggal 02 Januari 2018.
- Ngadiyo. *Homeschooling, Melejitkan Potensi Anak. dalam Jurnal Majalah Embun*. Edisi 49-V-Rajab 1434 H/Mei. 2013.

- Nurhidayati, Euis “Pedagogi Konstruktivisme Dalam Praksis Pendidikan Indonesia” dalam *Indonesian Journal Of Educational Counseling* Volume 1, No.1, Januari 2017. diakses melalui laman <https://media.neliti.com> pada tanggal 02 Januari 2018
- Prasetiawan, Hardi “Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan Ramah Anak Terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini” dalam *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* Volume 04 Nomor 1 Juni 2016
- Pediatri, Sari “Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar” dalam *jurnal Ilmu Kesehatan Anak dan Psikiatri*. Vol. 15. No. 3. Oktober 2013.
- Permen PPPA No 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.
- Profil Anak Indonesia, yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik. Jakarta, 2015.
- Pujiastuti, Ana, dkk, *Pendidikan Yang Menyenangkan: Guru, Sekolah, dan Perpustakaan*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015.
- Purwanto, Nanang, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014.
- Pusat Tenaga Pengembanagan Kependidikan, *PAIKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan: Suplemen Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah*, Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Risminawati dan Siti Nur Rofi 'ah, “Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter siswa kelas rendah Sd Muhammadiyah program Khusus Kotta Barat tahun pelajaran 2013/ 2014” dalam *jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 1*, 68 Juli 2015.
- Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sulistiyorini, Sri, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Karya, 2007
- Sumantri, Mohammad Syarif, *Strategi Pembelajaran; Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.

Sumarni Syahril, “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 21 Batang Anai” dalam *jurnal Riset Tindakan Indonesia: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 3 Nomor 1, Januari 2018. Diakses melalui laman <http://jurnal.iicet.org>

Suyatno, Bagong, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana, 2003.

Tim Pengembang Kurikulum Program Pendidikan Dasar, *Panduang Teknis Pengembangan Kurikulum MTs*. Jakarta: Depag RI, 2009.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 3.

United Nations Children’s Fund (UNICEF), A Familiar Face: Violence in the lives of children and adolescents, New York: UNICEF, 2017.

United Nations Children’s Fund (UNICEF), Child Friendly School: Child Friendly School Manual. New York: UNICEF, 2006.

United Nations Children’s Fund (UNICEF), Child Friendly Schooling For Peace Building, New York: UNICEF, 2014.

Uno, Hamzah B, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menarik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Utami, Ratnasari Diah, dkk, “Implementasi Penerapan Sekolah Ramah Anak Pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar” dalam jurnal *The 5th Urecol Proceeding*, edisi 18 February 2017.